

LAPORAN THESIS

**PERAN BIDAN DALAM PELAYANAN IMUNISASI MEASLES DAN
RUBELLA SEBAGAI PEMENUHAN HAK KESEHATAN ANAK DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BASUNG KABUPATEN
AGAM PROVINSI SUMATRA BARAT**



**Diajukan oleh
Tiara Donesia
NIM 22.C2.0019**

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

LAPORAN THESIS
PERAN BIDAN DALAM PELAYANAN IMUNISASI MEASLES DAN
RUBELLA SEBAGAI PEMENUHAN HAK KESEHATAN ANAK DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BASUNG KABUPATEN
AGAM PROVINSI SUMATRA BARAT

Diajukan dalam Rangka memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Magister Hukum kesehatan



Diajukan oleh
Tiara Donesa

NIM 22.C2.0019

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

ABSTRAK

Imunisasi Measles dan Rubella (MR) merupakan salah satu program kesehatan prioritas yang bertujuan untuk melindungi anak-anak dari risiko penyakit menular yang dapat menyebabkan kecacatan permanen hingga kematian. Pemberian imunisasi ini merupakan bagian dari pemenuhan hak kesehatan anak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, Bidan, sebagai tenaga kesehatan terdepan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, memiliki peran penting dalam pelaksanaan imunisasi. Namun, cakupan imunisasi MR di kabupaten agam khususnya puskesmas lubuk basung masih tergolong rendah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana peraturan peran bidan dalam pemberian vaksin Measles dan Rubella 2) bagaimana implementasi peran bidan dalam pemberian vaksin Measles dan Rubella, 3) apa saja faktor yang mempengaruhi upaya pemenuhan hak anak untuk mendapatkan vaksin Measles dan Rubella oleh bidan di wilayah kerja puskesmas lubuk basung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode yuridis sosiologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan peran bidan dalam pemberian vaksinasi telah dituangkan dalam beberapa regulasi kesehatan, seperti permenkes nomor 28 tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan yang memberikan kewenangan kepada bidan untuk melaksanakan imunisasi, peran bidan dalam Implementasi memberikan imunisasi mengikuti prosedur sesuai standar operasional (SOP) yang telah ditetapkan, hal ini mengacu ke pada persiapan vaksinasi, pelaksanaan imunisasi, edukasi, pencatatan dan pelaporan juga evaluasi pasca-imunisasi secara keseluruhan peran bidan dalam pelaksanaan imunisasi MR telah berjalan, akan tetapi masih terdapat beberapa kesenjangan yang perlu di perbaiki, faktor penghambat yang dihadapi oleh bidan yaitu ketiadaan SOP yang spesifik, kurangnya edukasi mengenai vaksin di masyarakat, minimnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya imunisasi, akses geografis, hambatan budaya.

Kata Kunci: Peran bidan, Imunisasi MR, hak kesehatan anak

ABSTRACT

Measles and Rubella (MR) immunization is a priority health program that aims to protect children from the risk of infectious diseases which can cause permanent disability and even death. Providing this immunization is part of fulfilling children's health rights as regulated in Law Number 17 of 2023 concerning Health and Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. Midwives, as frontline health workers in maternal and child health services, have an important role in implementing immunization. However, MR immunization coverage in the Regency, especially the Lubuk Basung Community Health Center, is still relatively low.

The formulation of the problem in this research is what the regulations are for the role of midwives in administering vaccines as well as how to implement the administration of vaccines to fulfill children's rights to health and what are the inhibiting factors in fulfilling children's rights to receive vaccinations. This research aims to find out and analyze regulations regarding the provision of immunizations and identify supporting and inhibiting factors in the implementation of immunizations. This research is qualitative research using a sociological juridical method approach..

The results of the research show that the regulation of the role of midwives in administering vaccinations has been outlined in several health regulations, such as Minister of Health Regulation Number 28 of 2017 concerning permits and implementation of midwife practice which gives authority to midwives to carry out immunizations. Even though these regulations already exist, however, there are challenges faced, such as the absence of specific SOPs, lack of education about vaccines in the community, lack of parental understanding of the importance of immunization, geographical access, cultural barriers

Keywords: The role of midwives, MR immunization, children's health rights